

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

1. Proses pengembangan media pembelajaran politema menggunakan model pengembangan menurut Sugiyono (2012) dengan 10 tahapan pengembangan. Peneliti membatasi penelitian ini dengan 7 tahapan pengembangan, hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan waktu dan biaya sehingga hanya 7 tahapan proses yang dilakukan, adapun tahapan model pengembangan yang telah dimodifikasi:
 - a. Potensi dalam penelitian ini adalah media pembelajaran politema dan masalah dalam penelitian ini adalah guru hanya menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran.
 - b. Pengumpulan data menggunakan angket untuk mengetahui media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.
 - c. Peneliti merancang media pembelajaran sebelum membuat media pembelajaran.
 - d. Media pembelajaran politema ini di tunjukan kepada ahli media dan ahli materi.
 - e. Peneliti merevisi desain yang dianggap masih kurang oleh validator pada aspek materi, sajian materi, fisik, pemakaian, gambar, warna, dan tulisan.
 - f. Uji coba produk dilaksanakan di kelas IV MI Darul Hidayah Sidoarjo dengan responden 12 siswa.

- g. Kelemahan media pembelajaran diperbaiki kembali pada tahap ini untuk menghasilkan produk maksimal.

Hasil pengembangan media pembelajaran politema yaitu: 1) Hasil penilaian ahli materi menunjukkan bahwa nilai rata-rata adalah 3,8 dan ahli media menunjukkan bahwa nilai rata-rata adalah 4,7. Berdasarkan penilaian ahli, media pembelajaran politema dinyatakan layak diujicobakan tanpa revisi. 2) Berdasarkan angket respons siswa media pembelajaran politema dinilai menarik dan menyenangkan. 3) Pengembangan media pembelajaran politema terhadap hasil belajar siswa menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa adalah 75,25.

2. Hasil keaktifan siswa yaitu setelah menggunakan media pembelajaran politema pada 30 menit pertama siswa memperhatikan penjelasan guru, memahami masalah dan bertanya tentang hal-hal yang tidak dimengerti pada media pembelajaran politema, pada 30 menit selanjutnya siswa bekerjasama menyelesaikan masalah dengan kelompoknya, menuliskan hasil karya di kertas yang disediakan dan menyampaikan hasil karya kepada kelompok lain, pada 30 menit terakhir siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.
3. Hasil belajar siswa sebelum (*pre-test*) menggunakan media pembelajaran politema adalah 65,41 atau tidak memnuhi nilai KKM sekolah, sedangkan hasil belajar siswa sesudah (*post-test*) menggunakan media pembelajaran politema adalah 76,25 atau memnuhi nilai KKM sekolah. Dengan kata lain media pembelajaran poitema dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Angket respon siswa berkategori sangat layak/tidak perlu revisi hal tersebut berdasarkan nilai rata-rata angket respon siswa sebesar 97%, dengan kata lain respon siswa menyatakan bahwa media pembelajaran politema menjadikan belajar lebih menyenangkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan pengembangan media pembelajaran politema, masih terdapat kekurangan yang perlu dikembangkan kembali. Hal tersebut yang menjadikan saran peneliti untuk penelitian selanjutnya. Akibat dampak *COVID-19*, media pembelajaran politema yang dikembangkan oleh peneliti menggunakan subjek penelitian sebanyak 12 siswa dari jumlah siswa sebanyak 56 orang, sehingga belum dapat mewakili keseluruhan siswa, maka disarankan untuk penelitian selanjutnya perlu dikembangkan lebih lanjut pada jumlah subjek yang lebih banyak sehingga dapat mewakili siswa, yaitu dengan jumlah subjek 30 siswa dari jumlah siswa sebanyak 56 orang agar hasilnya lebih maksimal dan media politema ini bisa digunakan untuk kelas rendah dan tinggi, media ini juga mempermudah siswa untuk mengingat materi serta mudah untuk digunakan.